



**PENGARUH PERILAKU HIDUP SEHAT TERHADAP
KEJADIAN ASCARIASIS PADA SISWA SD NEGERI
SEPUTIH III KECAMATAN MAYANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Abdi Jauhari
NIM 032010101009

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008

RINGKASAN

Pengaruh Perilaku Hidup Sehat terhadap Kejadian Ascariasis pada Siswa SD Negeri Seputih III Kecamatan Mayang Kabupaten Jember; Abdi Jauhari, 032010101009; 2008: 58 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Indonesia masih merupakan daerah endemis untuk infeksi cacing perut. Di Indonesia penyakit cacing merupakan masalah kesehatan masyarakat terbanyak setelah malnutrisi. Salah satu spesies cacing perut yang penting adalah *Ascaris lumbricoides*. Penyakit yang disebabkan oleh cacing ini disebut ascariasis. Prevalensi dan intensitas tertinggi didapatkan dikalangan anak usia sekolah dasar antara umur 1-10 tahun. Anak usia sekolah dasar merupakan golongan paling rentan terhadap penyakit cacing usus, karena perilaku anak yang tidak sehat, antara lain buang air besar di sembarang tempat, sebelum makan dan sesudah buang air besar tidak cuci tangan dengan sabun, kuku dibiarkan kotor dan tidak memakai alas kaki. Masih banyaknya penduduk Indonesia yang masih berpendidikan rendah, sehingga pengetahuan tentang cara untuk hidup sehat, cara untuk menjaga kebersihan perseorangan bagi dirinya, kebersihan makanan dan minuman serta cara makannya belum dipahami dengan baik.

Studi *cross-sectional* dilakukan pada Januari-Pebruari 2008 terhadap 90 orang siswa yang terpilih di SD Negeri Seputih III. Penilaian tentang perilaku hidup sehat diukur dengan metode kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang higienitas pribadi yang berkorelasi dengan kejadian ascariasis. Untuk penegakkan diagnosa ascariasis, dilakukan pemeriksaan telur cacing pada tinja sampel dengan menggunakan metode Kato katz. Hasil positif apabila ditemukan telur cacing dalam sediaan yang dibuat.

Hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap 90 sampel yang diperiksa didapatkan hasil 31 sampel positif mengandung telur *Ascaris lumbricoides*. Kemudian dari hasil penilaian terhadap kuesioner yang diberikan kepada 90 responden mengenai perilaku hidup sehat diketahui bahwa 27,8% memiliki perilaku hidup sehat yang baik, 52,2% memiliki perilaku hidup sehat yang sedang dan 20% mempunyai perilaku hidup sehat yang buruk.

Dari hasil analisis menggunakan *Chi Square test* diketahui adanya pengaruh antara tingkat perilaku hidup sehat dengan kejadian ascariasis pada siswa SD Negeri Seputih III, kemudian untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel yang ditentukan, digunakan uji koefisiensi kontingensi, yang didapatkan hasil 0,334, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang lemah antara perilaku hidup sehat dan kejadian ascariasis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Ascaris lumbricoides</i>	4
2.1.1 Taksonomi	4
2.1.2 Hospes dan Nama Penyakit	4
2.1.3 Distribusi Geografi	5

2.1.4 Habitat	5
2.1.5 Morfologi	5
2.1.6 Siklus Hidup	8
2.1.7 Epidemiologi	10
2.1.7.1 Prevalensi di Indonesia	11
2.1.7.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi prevalensi	11
2.1.8 Patogenesis dan Gejala Klinis	12
2.1.9 Diagnosis	13
2.1.10 Pengobatan	13
2.1.11 Pencegahan	14
2.2 Perilaku Hidup Sehat	14
2.2.1 Batasan Perilaku	14
2.2.2 Perilaku Hidup Sehat	14
2.3 Profil Daerah Penelitian	16
2.4 Kerangka Konseptual Penelitian	16
2.5 Hipotesis Penelitian	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2.1 Tempat Penelitian	18
3.2.2 Waktu Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.3.1 Populasi Penelitian	18
3.3.2 Sampel Penelitian	18
3.3.3 Besar Sampel	19
3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel	20
3.4 Klasifikasi dan Defenisi Operasional Variabel	21
3.4.1 Klasifikasi Operasional Variabel	21
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	21

3.4.3 Metode Pengukuran	21
3.5 Alat dan Bahan Penelitian	22
3.6 Prosedur Penelitian	23
3.6.1 Pengambilan Sampel	23
3.6.2 Teknik Kato-Katz	23
3.7 Analisis Data	24
3.8 Desain Penelitian dan Rancangan Penelitian	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Gambaran Sampel Penelitian	26
4.1.2 Distribusi Kejadian Ascariasis pada Siswa SD Negeri Seputih III	26
4.1.3 Distribusi Data Perilaku Hidup Sehat Siswa SD Negeri Seputih III	28
4.1.4 Distribusi Data Perilaku Hidup Sehat Siswa yang menderita Ascariasis dan tidak menderita Ascariasis dengan Cross Tabulation	29
4.2 Analisis Data	30
4.3 Pembahasan	31
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	41